

gambaran mengenai keberhasilan yang telah dicapai sekaligus tantangan yang masih perlu diatasi. Oleh karena itu, dalam penyusunan Perubahan RKPD Kabupaten Sarmi Tahun 2025, capaian indikator tersebut dijadikan dasar penting untuk menyesuaikan arah kebijakan dan program pembangunan ekonomi, sehingga lebih adaptif terhadap dinamika yang berkembang dan tetap konsisten dengan tujuan pembangunan jangka menengah maupun nasional.

Tabel 3.4
Capaian Ekonomi Makro Daerah Kabupaten Sarmi Tahun 2022-2024

URAIAN	SATUAN	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TARGET TAHUN 2025
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
Indeks Pembangunan Manusia	Angka Indeks	63,94	64,86	64,20	67,00	64,47	67,89	64,73
Persentase Penduduk Miskin/ tingkat kemiskinan	Persen	13,84	13,76	13,16	13,21	12,49	14,05	11,87
Pertumbuhan ekonomi (%)	Persen	4,38	2,89	4,79	3,56	5,23	4,26	5,72
Pendapatan Per Kapita	Juta Rp	71,30	76,43	73,21	83,47	75,17	88,76	77,19
Indeks Gini Rasio (nilai)	Indeks	0,409	0,387	0,401	0,372	0,393	0,370*	0,385
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	Persen	5,26	2,08	4,57	3,09	3,97	3,41	3,45

Sumber: 1) BPD Kabupaten Sarmi 2023-2026
2) BPS Kabupaten Sarmi

Berdasarkan tabel indikator makro, dapat dilihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sarmi terus menunjukkan tren positif, naik dari 64,86 pada tahun 2022 menjadi 67,89 pada tahun 2024 dan melampaui target yang ditetapkan. Namun demikian, target IPM tahun 2025 sebesar 64,73 tidak sejalan dengan tren capaian riil sehingga perlu penyesuaian.

Sementara itu, indikator kemiskinan memperlihatkan fluktuasi, yaitu menurun dari 13,76% (2022) menjadi 13,21% (2023), tetapi kembali meningkat menjadi 14,05% pada tahun 2024, lebih tinggi dari target 12,49%. Kondisi ini menegaskan pentingnya strategi penanggulangan kemiskinan yang lebih efektif. Dari sisi pertumbuhan ekonomi, meskipun terjadi kenaikan dari 2,89% (2022) menjadi 4,26% (2024), capaian tersebut masih di bawah target, sehingga pencapaian target 2025 sebesar 5,72% membutuhkan akselerasi melalui investasi, penguatan infrastruktur, serta peningkatan produktivitas sektor unggulan.

Kinerja pendapatan per kapita menunjukkan hasil yang menggembirakan, meningkat signifikan hingga Rp88,76 juta pada tahun 2024 dan melampaui target. Namun, target tahun 2025 sebesar Rp77,19 juta justru lebih rendah dari capaian terakhir, sehingga perlu diselaraskan